

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERSONAL, POSTUR
MOTIVASI DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK**

***INFLUENCE OF PERSONAL CHARACTERISTICS,
POST MOTIVATION AND SOCIAL ENVIRONMENT
ON TAX COMPLIANCE***

Rezki Yunita Apriani R, Mursalim, Fadliah Nasaruddin
Universitas Muslim Indonesia

Email : reskiyunita01@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan : (1) Untuk menguji dan menganalisis karakteristik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. (2) Untuk menguji dan menganalisis postur motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. (3) Untuk menguji dan menganalisis lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Data yang digunakan adalah data primer. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada 100 wajib pajak KPP Makassar Selatan orang pribadi pada KPP Makassar Selatan.

Data analisis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS versi 23.00. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik personal, postur motivasi, lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Makassar Selatan.

Kata-kata Kunci : Karakteristik personal, Postur motivasi, Lingkungan sosial, Kepatuhan Wajib Pajak

ABSTRACT

This research aims: (1) To test and analyze personal characteristics have a positive and significant effect on taxpayer compliance. (2) To test and analyze motivational posture has a positive and significant effect on taxpayer compliance. (3) To test and analyze the social environment has a positive and significant effect on taxpayer compliance. The data used are primary data. Collecting data in this study using a questionnaire. The questionnaire was distributed to 100 individual taxpayers of South Makassar KPP at South Makassar KPP. Data analysis using multiple regression analysis with the help of SPSS version 23.00. The results of this study indicate that personal characteristics, motivational posture, social environment have a positive and significant effect on individual taxpayer compliance at KPP South Makassar.

Keywords : *personal characteristics, motivational posture, social environment, taxpayer compliance.*

PENDAHULUAN

Penerapan Direktorat Jendral Pajak melakukan perubahan mendasar dengan dikeluarkannya ketentuan umum dan tata perpajakan yang merubah sistem pemungutan pajak yang digunakannya di Indonesia dalam upaya meningkatkan penerimaan pajak dengan memberlakukan *Self Assessment System*.

Sistem *Self Assessment* yang dianut di Indonesia, dimana dalam prosesnya secara mutlak memberikan kepercayaan kepada Wajib Pajak (WP) untuk menghitung, membayar dan melapor kewajibannya memungkinkan adanya WP yang tidak melaksanakan kewajiban perpajakannya akibat dari kelalaian, kesengajaan atau ketidaktahuan wajib pajak terhadap kewajiban perpajakannya. (Amin, 2018).

Fenomena jumlah wajib pajak yang melapor SPT Tahunan belum sama dengan total wajib pajak terjadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Selatan dari tahun 2017 hingga 2019 nampak pada tabel :

Tabel 1 . Tingkat Kepatuhan Pajak di Kantor Pajak Pratama Makassar Selatan Tahun 2017-2019

Tahun	Jumlah WP (a)	Jumlah SPT Tahunan (b)	Kepatuhan (b/a x 100%)
2017	33.414	25.856	77%
2018	43.057	28.360	65%
2019	51.040	27.506	53%

Sumber: KPP Pratama Makassar Selatan (2019)

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa dari tahun 2017 hingga 2019, tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Makassar Selatan semakin menurun. Banyak faktor yang menyebabkan tidak patuhnya wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya salah satunya dipengaruhi oleh karakteristik personal.

Karakter personal setiap manusia berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Karakteristik personal merupakan karakter seorang individu atau ciri-ciri seseorang yang menggambarkan keadaan individu tersebut yang sebenarnya dan membedakannya dari individu yang lain.

Motivasi juga merupakan faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak. Postur motivasi adalah gabungan dari kepercayaan, sikap, preferensi minat dan perasaan yang secara simultan akan mengkomunikasikan sejauh mana sikap suatu individu terhadap kebijakan pemerintah.

Postur motivasi menjelaskan sikap wajib pajak yang harus dikelola ketika fiskus membutuhkan perubahan atau menginginkan penjelasan atas suatu perilaku pajak atau jarak sosial yang diambil oleh wajib pajak ketika berhadapan dengan fiskus. Cara pandang atau evaluasi wajib pajak terhadap fiskus tampak dalam lima postur motivasi yang diidentifikasi dalam penelitian adalah : 1) *Commitment*, 2) *capitulation*, 3) *resistance*, 4) *disengagement* dan 5) *game playing*.

Tingkat kepatuhan wajib pajak juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya, karena lingkungan social merupakan salah satu faktor yang berasal dari luar diri wajib pajak. Lingkungan sosial merupakan sesuatu yang ada disekitar wajib pajak yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada wajib pajak yang dapat memberikan dorongan bagi wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan dengan benar atau tidak. (Kawengian, dkk, 2017).

Penelitian terdahulu tentang karakter individu terhadap kepatuhan wajib pajak telah dilakukan oleh Mintarto (2015) yang menemukan bahwa karakteristik individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Selain itu, penelitian tentang karakteristik individu terhadap kinerja diantaranya telah dilakukan oleh Sawaki (2017) yang menemukan bahwa karakteristik individu dengan indikator kemampuan, sikap, nilai dan kepribadian berpengaruh terhadap tingkah laku kinerja.

Penelitian terdahulu tentang postur motivasi terhadap kepatuhan wajib pajak telah dilakukan oleh Utomo (2015) yang menemukan bahwa *capulation, resistance, disengagement* dan *game playing* tidak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, sedangkan *commitment* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Kemudian hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Kunarti (2019) menunjukkan bahwa *tax knowledge, commitment, dan game playing* berpengaruh signifikan positif *tax compliance*. Sedangkan *capulation, resistance, disengagement* tidak berpengaruh signifikan positif *tax compliance*.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Taufiq (2016) yang meneliti tentang pengaruh postur motivasi ditinjau dari *commitment, capulation, resistance, disengagement dan game playing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Adapun penelitian ini memiliki perbedaan dengan peneliti terdahulu yaitu lokasi penelitian ini difokuskan pada KPP Makassar Selatan dan penelitian ini menambah variabel independen yaitu karakteristik personal dan lingkungan sosial sebagai variabel keterbaruan dari penelitian ini dengan alasan ingin mengetahui perbedaan karakteristik personal dalam lingkungan sosial wajib pajak yang menyebabkan ketidakpatuhan dalam melaksanakan kewajibannya. Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti ingin melakukan penelitian agar dapat mengetahui apakah karakteristik personal, postur motivasi dan lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak

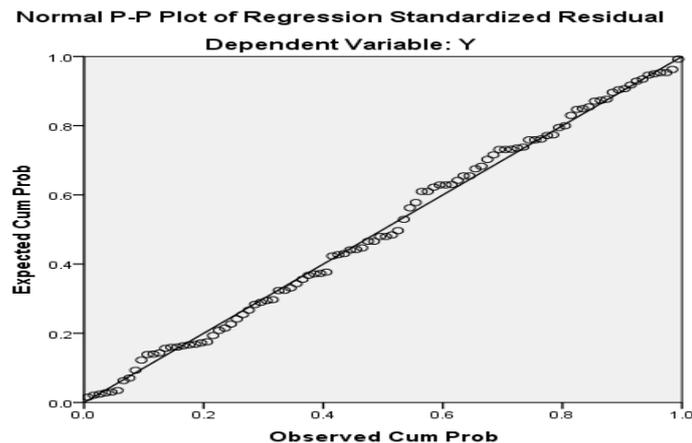
METODE

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan *saintific* untuk menguji pembenaran hipotesis yang diajukan dengan statistik sampai menemukan kesimpulan (Jogiyanto, 2014). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang didistribusikan secara langsung kepada wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Makassar Selatan. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan bertujuan sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data variabel penelitian, yaitu dengan cara menyebarkan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden. Penelitian ini bertempat di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Selatan di Jalan Urip Sumoharjo KM 4 Makassar. Waktu penelitian dan penyusunan di lakukan selama 2 bulan, mulai Juli 2020 sampai dengan Agustus 2020.

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas data dengan uji grafik normal *probability plot*, menunjukkan bahwa data dalam penelitian layak digunakan dan dikatakan normal, hal ini nampak pada gambar berikut :



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas
Sumber : Data Diolah SPSS V. 23.00 (2020)

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1		
<i>Karakteristi personal</i> (X1)	0.818	1.223
Postur motivasi (X2)	0.915	1.093
Lingkungan sosial (X3)	0.886	1.128

Sumber : Data Diolah SPSS V. 23.00 (2020)

Dari hasil pengujian multikolinearitas data di atas memperlihatkan persamaan dapat ditoleransi dan keberadaannya tidak mengganggu model dibuktikan dengan nilai *Varians Inflating Factors* (VIF) ketiga variabel bebas yaitu : karakteristik personal sebesar 1,223, postur motivasi sebesar 1.093 dan lingkungan sosial sebesar 1,128, dimana ketiga variabel bebas tersebut mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai toleransinya lebih besar dari 0,1.

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.048	.460		2.280	.025
1 <i>Karakteristik personal</i> (X1)	.843	.096	.615	8.788	.000
Postur motivasi (X2)	.124	.059	.139	2.102	.038
Lingkungan sosial (X3)	.299	.078	.257	3.829	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah SPSS V.23.00 (2020)

$$\text{Kepatuhan Wajib Pajak} = -1,048 + 0,843X_1 + 0,124X_2 + 0,299X_3 + e$$

- Nilai konstanta (β_0) sebesar -1,048, artinya apabila karakteristik personal, postur motivasi dan lingkungan sosial sama dengan 0, maka kepatuhan wajib pajak sebesar -1,48.
- Nilai regresi (β_1) variabel karakteristik personal (X_1) sebesar 0,843 menunjukkan bahwa jika karakteristik personal naik 1% maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak sebesar 84,30% dengan asumsi variabel lainnya tetap atau sama dengan nol.
- Nilai regresi (β_2) variabel postur motivasi (X_2) sebesar 0,124 menunjukkan bahwa jika postur motivasi naik 1% maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak sebesar 12,40% dengan asumsi variabel lainnya tetap atau sama dengan nol.
- Nilai regresi (β_3) variabel lingkungan sosial (X_3) sebesar 0,299 menunjukkan bahwa jika lingkungan sosial naik 1% maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak sebesar 29,90% dengan asumsi variabel lainnya tetap atau sama dengan nol.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 ^a	.615	.603	.29398

a. Predictors: (Constant), X1, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah SPSS V.23.00 (2020)

Nilai koefisien determinasi R^2 (R square) yang diperoleh adalah 0,615 atau 61,50%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 61,50% kepatuhan wajib pajak. Hal ini berarti bahwa 38,50% kepatuhan wajib pajak pada KPP Makassar Selatan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh karakteristik personal terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hasil penelitian ini yang membuktikan bahwa karakteristik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, ini memberikan arti jika wajib pajak memiliki karakteristik personal yang baik maka kepatuhan wajib pajak akan meningkatkan.

Hal ini didukung oleh hasil analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa apabila karakteristik personal yang diukur dengan indikator kepribadian, persepsi dan sikap dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Makassar Selatan.

Karakteristik personal dalam penelitian ini merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak sesuai dengan pernyataan Robbins dalam Prasetyo (2008:29), karakteristik individu adalah cara memandang ke obyek tertentu dan mencoba menafsirkan apa yang dilihatnya. Jika seorang wajib pajak memiliki karakteristik personal yang baik maka perilaku membayar pajak akan ditunjukkan dengan baik pula.

Hasil penelitian ini mendukung teori atribusi yang menjelaskan penyebab internal yang memengaruhi perilaku wajib pajak adalah karakteristik personal yang dimilikinya. Karakteristik personal wajib pajak yang bermacam-macam dan lingkungan yang berbeda-beda, maka perlu adanya kontrol atas sikap tersebut dari pihak lain dalam hal pajak berupa kewajiban membayar berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan yang akan dijadikan pengukur kepatuhan bagi wajib pajak.

Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang mendukung hipotesis ini seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Ananda dan Sunuharyo (2018) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa karakteristik individu secara positif dan signifikan mempengaruhi kinerja. Jika karyawan memiliki kemampuan, sikap yang baik, minat yang tinggi terhadap pekerjaannya dan memiliki kebutuhan yang wajib dipenuhi maka karyawan akan memiliki dorongan yang kuat untuk bekerja keras, sehingga kinerjanya akan meningkat sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2. Pengaruh postur motivasi terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hasil penelitian ini yang membuktikan bahwa postur motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, ini memberikan arti dengan adanya postur motivasi dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak pada KPP Makassar Selatan.

Hal ini didukung oleh hasil analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa apabila postur motivasi yang menekankan sejauhmana wajib pajak menilai peran pajak dan peran fiskus serta diukur dengan indikator *Game Playing*, *Resistance*, *Disengagement*, *Capitulation* dan *Commitment* dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Makassar Selatan.

Hasil penelitian ini mendukung teori atribusi yang menjelaskan penyebab eksternal yang dapat memengaruhi perilaku wajib pajak jika tercipta postur motivasi yaitu sinyal sosial yang dikirimkan wajib pajak kepada otoritas pemungut pajak (fiskus) sebagai alat komunikasi sosial

untuk mengetahui jarak sosial antara wajib pajak dengan fiskus. Jarak sosial tercipta saat wajib pajak memilih mendukung fiskus, namun sikap fiskus justru menghindari kontak dengan wajib pajak, fiskus tidak mengerti tuntutan wajib pajak sehingga menimbulkan konsekuensi ketidakpatuhan dari wajib pajak.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Utomo (2015) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa postur motivasi yang terdiri dari commitment berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang memiliki usaha. Para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah merasa membayar pajak adalah hal yang benar dan ia bertanggung jawab terhadap kewajibannya dengan membayar pajak sesuai dengan perhitungan dan kondisi sebenarnya. Namun, postur motivasi berupa *capitulation*, *resistance*, *disengagement* dan *game playing* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

3. Pengaruh lingkungan sosial terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hasil penelitian ini yang membuktikan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, ini memberikan arti dengan adanya lingkungan sosial yang baik akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak pada KPP Makassar Selatan.

Hal ini didukung oleh hasil analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa apabila lingkungan social dengan indikator dukungan lingkungan (masyarakat sekitar, keluarga) dan dorongan lingkungan (masyarakat sekitar, keluarga) dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Makassar Selatan.

Kepatuhan wajib pajak merupakan hasil secara langsung maupun tekanan maupun pengharapan orang-orang disekitar wajib pajak berada. Apabila wajib pajak berada dalam lingkungan yang kondusif atau lingkungan social yang menganggap membayar pajak adalah kewajiban dan masyarakat sekitarnya memberikan contoh membayar pajak tepat waktu maka akan mendukung wajib pajak untuk ikut berperilaku patuh.

Prasetyo, Hamidah dan Freansisca (2015) mengemukakan bahwa lingkungan sosial terdiri dari lingkungan keluarga, teman, jaringan social dan lainnya yang memengaruhi seseorang. Bagian dari lingkungan yang terdiri dari semua orang atau manusia yang dapat memengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Hasil penelitian ini mendukung teori pembelajaran sosial relevan yang menjelaskan perilaku Wajib Pajak dalam memenuhi kewajibannya membayar pajak (Jatmiko, 2006 dalam Masrurroh, 2013). Dalam penelitian ini, teori pembelajaran sosial ini diadopsi untuk menjelaskan bahwa Wajib pajak akan patuh dalam membayar dan melaporkan pajak yang menjadi kewajiban pajaknya apabila melalui pengamatan dan pengalaman langsungnya dari lingkungan sosial, jika pajak yang dibayarkan telah digunakan untuk membantu pembangunan di wilayahnya.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Salam (2015) dan Kawengian, dkk (2017) menemukan bahwa lingkungan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Kemudian, Putri dan Setiawan (2018) juga menemukan bahwa lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa karakteristik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Makassar Selatan.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Postur motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Makassar Selatan.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa lingkungan social berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Makassar Selatan.

REFERENSI :

Abdul Rahman, 2013. Pengaruh Karakteristik Individu, Motivasi dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Keluarga Berencana Dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Donggala : Jurnal E-Jurnal Katalogis, Vol 1 No.2.

Agoes, Sukrisno dan Trisnawati, Estralita. 2009. Akuntansi Perpajakan. Edisi 2. Jakarta : Salemba Empat.

Agus Taufiq. 2016. Pengaruh Postur Motivasi Ditinjau Dari *Commitment, Capulation, Resistance, Disenganement* dan *Game Playing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam. Vol. 4 No. 1 Juni.

Ahmad, Nur Rofi. (2012). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Departemen Produksi Pt. Leo Agung Raya Semarang. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan, Vol 3 Nomor 1, Mei 2012.

Amin, A. (2018). Preferensi Resiko Dalam Memoderasi Pemahaman Peraturan Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Formal Pada KPP Makassar Utara. *Akmen Jurnal Ilmiah*.

Ardana dkk. 2008. Perilaku Keorganisasian. Edisi Kedua. Graha Ilmu. Yogyakarta

Braithwaite, Valerie. 2003. *Tax System Integrity and Compliance. Journal of Legal Philosophy*, Vol 13: 269-287.

Davis, K. & Newstrom, J.W. (1996). Perilaku dalam Organisasi. Jilid 1. Jakarta: Erlangga

Deffi Meliana Kunarti. 2019. Analisis Pengaruh *Tax Knowledge* Terhadap *Tax Compliance* Dengan *Motivational Postures* Sebagai Variabel *Moderating*. Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 2 Tahun 2019. Buku 2: Sosial dan Humaniora.

- Foster, Bill. 2001. *Pembinaan untuk Peningkatan Kinerja Karyawan*. PPM : Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibson, James L., Invancevich., John M., dan Donnelly, Jame H. Jr., 1996. *Organisasi, (Terjemahan)* Ir. Nunuk Ardiani, MM. Jakarta : Bina Aksara.
- Gunadi. 2005. *Kebijakan Pemeriksaan Pajak Pasca Berlakunya Undang Undang Perpajakan Baru, Berita Pajak*.
- Gordon S., and Graham S., 2006. *Epidemiology of Respiratory Disease in Malawi*. Medical Journal ;18(3): 134-146.
- Hardika, N. Sentosa. 2006. *Pengaruh Lingkungan dan Moral Wajib Pajak Terhadap Sikap dan Kepatuhan Wajib Pajak Pada Hotel Berbintang di Propinsi Bali*. Disertasi. Universitas Airlangga: Surabaya.
- Indriantoro, Nur & Bambang Supomo. 2014. *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto, H. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis (salah kaprah dan pengalaman-pengalaman)*. Yogyakarta: BPFE.
- John, OP, Donahue, E.M&Kentle, R.L. 2010. *The Big Five Inventory Versions 4a dan 54*. Berkeley, CA : University Of California Berkeley, Institute of Personality and Social Research.
- Yenni Mangoting dan Cindy Jotopurnomo. 2013. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, Lingkungan Wajib Pajak Berada Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Surabaya*. Tax&Accounting Review Vol.1 No.1 Universitas Kristen Petra.
- Kurniawati, Elly. 2007. *Pengaruh Karakteristik Individu dan Karakteristik Birokrasi Terhadap Perilaku Aparat Di Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur*. Jurnal Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Langgeng Prayitno Utomo. 2015. *Pengaruh Postur Motivasi Atas Cara Pandang Wajib Pajak Kepada Fiskus Terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak Orang Pribadi*. EKSIS. Vol. X No. 2 Oktober. E-Journal Stie Dewantara.
- Luh Rahajeng Kusuma Dewi, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, Ni Kadek Sinarwati. 2017. *Pengaruh Sikap Rasional dan Lingkungan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Dengan Preferensi Risiko Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar di KPP Pratama Singaraja*. E-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Vol. 7 No. 1.

Luthans, Fred. 2005. *Perilaku Organisasi Edisi Sepuluh*. Yogyakarta : Penerbit Andi

Mardiasmo. 2011. *Perpajakan Edisi Revisi 2011*. Yogyakarta : Andi.

Margareth Sylvia Sabarofek, Margariet Ester Sawaki. 2017. Pengaruh Karakteristik Individu, Budaya kerja dan Perilaku Individu Terhadap Kinerja Pegawai : Studi Kasus Pada PT Televisi Mandiri Papua. *JRMB* Vol. 12 No. 2 Desember.

Masruroh dan Zulaikha. 2013. Pengaruh Kemanfaatan NPWP, Pemahaman Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada WPOP di Kabupaten Tegal. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Universitas Diponegoro.

Nurhidayah, Sari. 2015. Pengaruh Penerapan Sistem e-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi pada KPP Pratama Klaten. Skripsi Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta.

Panggabean dan Prasetyo. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Putri Noviantari, Putu Ery Setiawan. 2018. Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan, Pemahaman, Persepsi Sanksi Perpajakan dan Lingkungan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 22 No. 3 Maret : 1711-1740.

Prabowo Yudo Jayanto. 2011. Faktor-faktor Ketidakpatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Dinamika Manajemen JOM* Vol. 2 No. 1, PP 48-61.

Prasetyo Rudy Adi Mintarto. 2015. Pengaruh Karakteristik Individu, Budaya dan Lingkungan Sosial Terhadap Kepatuhan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Malang Utara). *Jurnal Mahasiswa Perpajakan* Vol. 5 No.1. Universitas Brawijaya Malang.

Pricillia V.E Kawengian, Harijantosabijowo, Novi S, Budiarmo. 2017. Pengaruh Lingkungan Wajib Pajak, Keperilakuan Yang di Persepsikan dan Kewajiban Moral Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kelurahan PAAL Dua Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* Vol. 2 No.2 : 480-494.

Rahayu, Siti Kurnia. 2016. *Perpajakan Indonesia : Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Robbins, P Stephen dan Judge, A Timothy. 2008. *Prilaku Organisasi*. Edisi Dua Belas. Jakarta : Salemba Empat

Rohmawati A. Nur, Ni Ketut Rasmini. 2012. Pengaruh Kesadaran, Penyuluhan, Pelayanan dan Sanksi Pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. E-Jurnal Akuntansi Vol 1 (2). Universitas Udayana.

Sella Selvia Ananda, Bambang Swasto Sunuharyo. 2018. Pengaruh Karakteristik Individu dan Karakteristik Pekerjaan Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Variabel Mediator Motivasi Kerja Karyawan (Studi pada Karyawan PT Pertokima Gresik). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 58 No. 1 Mei.

Suartana, I Wayan. (2010). "Akuntansi Keperilakuan Teori dan Implementasi". Yogyakarta : Penerbit Andi.

Sugiyono. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Thoha, Miftah. 2012. Prilaku Organisasi. Jakarta : Grafindo Persada.

Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 Pasal 1 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Wahjono, Sentot Imam. 2010. Perilaku Organisasi Sentot Imam Wahjono. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu

Zahra Duran Nabila, Isroah Isroah. 2019. Pengaruh Kewajiban Moral dan Lingkungan Sosial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pengusaha. Jurnal Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen Vol. 8 No.1